

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Akdon dan Riduan. 2009. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung. Dewa uci.
- Akhira, D, Y. Fahrimal, dan M. Hasan. 2013. Identifikasi parasit nematoda saluran pencernaan anjing pemburu (*Canis familiaris*) di Kecamatan Lareh Sago Halaban Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Medika Veterinaria* Vol 7, No. 1. 42-45.
- Anosike, J. C, M. N Opara, C. G Okoli, and I. C Okoli. 2005. Prevalance of parasitic helminthes among ruminants in Etiti area of Imo State, Nigeria. *Animal Production Research Advances*. 1(1): 13-19.
- Aritonang. N. Salam, E. Roza, J. Pinem dan Y. Mulyadi. 2010. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Padang.
- (BVET) Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Regional II Bukit Tinggi. 2012. Laboratorium Parasitologi. Bukit Tinggi, Sumatera Barat.
- Benjamin. 2008. Lymnaea. [http://www.scholarpedia.org/Lymnaea#The\\_biology\\_of\\_Lymnaea](http://www.scholarpedia.org/Lymnaea#The_biology_of_Lymnaea). Diakses tanggal 15 Februari 2017.
- Bhattacharya, P. and S. Luktuke. 1960. Study on the effects of administration of gonadotropin in augmenting Fertility in farm animals. *Bull. Nath Inst. Sci. India* 17:58-75.
- Blakely, J. dan D. H Bade. 1991. Ilmu Peternakan Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Sijunjung. 2013. Kabupaten Sijunjung dalam Angka, Kabupaten Sijunjung.
- Brotowidjoyo, D. M. 1987. Parasit dan Parasitisme, Edisi 1. Media Sarana Press, Jakarta.
- Budiharta, S. 2002. Kapita Selektta Epidemiologi Veteriner. Yogyakarta (ID): Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Beternak Sapi dan Kerbau. Pustaka Mina, Jakarta.
- (CDC) Centers for Disease Control and Prevention. 2011. Cysticercosis. <http://www.cdc.gov/parasites/cysticercosis/biology.html>. Diakses 16 Maret 2016.
- Charlier, J, D. L Meulemeester, E. Claerebout, D. Williams, and J. Vercruysse. 2008. Qualitative and quantitative evaluation of coprological and

serological techniques for the diagnosis of fascioliasis in cattle. *Vet. Parasitol.* 153: 4451.

- Darmono, A. S. 1989. *Usaha Ternak kerbau*. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung. 2016. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Sumatera Barat.
- (DITJENNAK) Direktorat Jenderal Peternakan Indonesia. 1992. *Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan*. Direktur Jenderal Peternakan Indonesia, Jakarta.
- Ensminger, M. E. 1986. *Beef Cattle Science*. 4<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printers and Public. Inc, Danville, Illinois.
- Guntoro S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius, Yogyakarta.
- Haloho, L. dan L. Yufdi. 2007. *Kondisi Ternak Kerbau di Kawasan Agropolitan Dataran Tinggi Bukit Barisan Sumatera Utara*. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara.
- Hambal, M, S. Arman, dan Agus. 2013. *Tingkat kerentanan fasciola gigantica pada sapi dan kerbau di Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Medika Veterinaria* 7:52.
- Heri, U. B, I. B Made Oka, dan I. Made Dwinata. 2015. *Prevalensi dan identifikasi nematoda saluran pencernaan kerbau lumpur di Kecamatan Sambelia, Lombok Timur, NTB*. *Indonesia Medicus Veterinus* 2015 4(1) : 1-8.
- Imbang, D. R. 2007. *Penyakit Parasit pada Ruminansia*. Staf Pengajar Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian-Peternakan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Ismid, I. S. 1998. *Trematoda Hati*. *Parasitologi Kedokteran Edisi ketiga*, FK UI. EGC 54-58. Jakarta.
- Javed, K. U, T. Akhtar, A. Maqbool, and A. Aness. 2006. *Epidemiology of paramphistomiasis in bufaloes under different managemental conditions at four districts of Punjab Propince Pakistan*. *Irianian J Vet Res.* 7(3): 68-73.
- Khan, M. K, M. S Sajid, M. N. Khan, Z. Iqbal, and M. U Iqbal. 2008. *Bovine fasciolosis: prevalence, effects of treatment on productivity and cost benefit analysis infive districts of Punjab, Pakistan*. *Res Vet Sci.* 87: 70–75.
- Kozier, Erb, Blais, and Wilkinson. 1995. *Fundamental of nursing\_Concept Proses and Practise*. Caliifornia: Addison-Wesley Publishing Company. Inc.
- Kusumamiharja, S. 1992. *Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piaraan di Indonesia*. Bogor: Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor.

- Lendhanie, U. 2011. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. Program Studi Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan. Bioscientiae. Vol.2 No.1. Januari:43-48: Pertanian Krayan.
- Levine, N. D. 1990. Buku pelajaran parasitologi veteriner. Penerjemah: Ashadi G. Gajahmada University Press.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Parasitology Veteriner*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Lukesova, D. 2009. Atlas of Livestock Parasites Digitized Collection of Microscopical Preparations. Institute of Tropics and Subtropics: Czech University of Life Sciences Prague, Czech Republic.
- Melaku, S. dan Addis. 2012. Prevalence and intensity of paramphistomum in ruminants slaughtered at Debre Zeit Industrial Abattoir, Ethiopia. *Glob Vet.* (8)3: 315-319.
- Michel, K. dan Upton. 2016. Animal And Human Parasite Images.<http://www.kstate.edu/parasitology/625tutorials/index.html>. Tanggal akses 23 Februari 2014.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1989. Memelihara Kerbau. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Nguyen T. G. T. 2012. Zoonotic Fasciolosis in Vietnam: Molecular Identification and Geographical Distribution. (Disertasi). Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gent.
- Njoku, TRF and Nwoko BEB. 2009. Prevalence of paramphistomiasis among sheep slaughtered in some selected abattoirs in Imo State, Nigeria. *Science World Journal.* 4(4):12-15.
- Noble, E. R dan Noble, G. A. 1989. Parasitologi: Biologi Parasit Hewan. Edisi kelima. UGM Press, Yogyakarta.
- Onggawaluyo, J. S. 2001. Parasitologi Medik I (Helminthologi); Pendekatan Aspek Identifikasi, Diagnosis dan Klinik. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Purwanta, Nuraeni, Josephina D. H, dan Sri. 2009. Identifikasi cacing saluran pencernaan (Gastrointestinal) pada sapi bali melalui pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem.* Vol .5 No. 1.
- Raza, M. A, S. Murtaza, H. A. Bachaya, and A. Hussain. 2009. Prevalence of paramphistomum cervi in ruminants slaughtered in district Muzaffar Garh. *Pakistan Vet J.* 29(4): 214-215.
- Regassa, F, T. Sori, R. Dhuguma, and Y. Kiros. 2006. Epidemiology of gastrointestinal parasites of ruminants in Western Oromia. Ethiopia. *Int J Appl Res Vet Med* 4(1).

- Romjali, Edward dan Rusdiana. 2012. Peluang dan Potensi Usaha Ternak Terbau di Sumatera Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat
- Sadarman, J, Handoko, dan D. Febrina. 2007. Infestasi fasciola sp. pada sapi Bali dengan sistem pemeliharaan yang berbeda di desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar. Jurnal Peternakan 4:37-45.
- Santoso, U. 2006. Manajemen Usaha Ternak Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sari, E. M, M. A. Nashri Abdul dan Sulaiman. 2015. Kajian aspek teknis pemeliharaan kerbau lokal di Kabupaten Gayo Lues. Jurnal Vol. (15) No.1 :57-60. Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh.
- Setiawan, A. 2008. Efektivitas Pemberian Ekstrak Temulawak (.*Curcuma xanthoriza*, Roxb) dan Temuireng (*Curcuma aeruginosa*, Roxb) sebagai Kontrol Helminthiasis Terhadap Packed Cell Volume (PCV), Sweating Rate dan Pertambahan Bobot Badan Pedet Sapi Potong Brahman Cross Lepas Sapih. Skripsi.
- Siregar, S. B. 2005. Penggemukan Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Steel, R. G. D dan Torrie, J. H. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik (Terjemahan : Bambang Sumantri). Gramedia, Jakarta.
- Suryana. 2007. Usaha Pengembangan kerbau Rawa di Kalimantan Selatan. J. Litbang Pertanian 26(4).
- Tarazona, J. M. 1987. A Methode for interpretation for parasite egg count of feaces of sheep. Veterinary Bull: 57.
- Thienpont. 1995. Diagnosing helminthiasis through coprological examination. Appleton-Century-Crofts. United State of America. 181 hal.
- Tuasikal, B dan Suhardono. 2006. Pengaruh infeksi fasciola gigantica (cacing hati) iradiasi terhadap gambaran darah kambing (*Capra hircus*linn). JITV. 11(4): 317-323.
- Vatta, A. F and Krecek, R. C. 2005. Trematode Infection of Goats Farmed Under Resource-Poor Conditions in South Africa.
- Zulbardi, M dan D. A. Kusumaningrum. 2005. Penampilan produksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 12-13 September. 2005 Puslitbang Peternakan, Hlm. : 310-315.